

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V
SDN NO.15 LANTANG KECAMATAN POLOMBANGKENG
SELATAN KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Muh Ikbal

NIM: 105401108920

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh. Ikbal** NIM **105401108920**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawal 1445 H
04 Mei 2024 M

1. Pengawas Umum
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Dosen Penguji

Panitia Ujian:
 : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
 Erwin Atib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 Dr. H. Baharudin, M.Pd.
 1. Dr. Mulhan, S.Pd., M.Pd.
 Rismawati, S.Pd., M.Pd.
 3. Dandi Sugiati, M.Pd.
 4. Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.

.....

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Atib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkén Selatan Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Muh. IKbal
NIM : 105401108920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

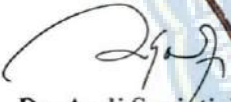
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

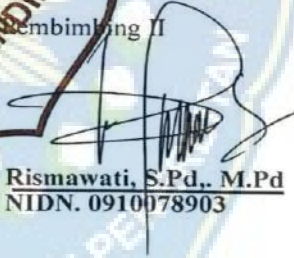
Makassar, Maret 2024

Ditujukan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Sugiati, M.Pd
NIDN. 0018056002


Rismawati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0910078903

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ikbal

Nim : 105401108920

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 April 2024

Muh. Ikbal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Iqbal
Nim : 105401108920
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 April 2024

Muh. Iqbal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Dan istiqomah dalam menghadapi cobaan

Kupersembahkan karya sederhana ini.

Kepada kedua orang tuaku Ayanda dan Ibunda serta kepada keluarga, teman-temanku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi.



ABSTRAK

Muh. Ikbal, 2024. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Sugiati, dan Pembimbing II Rismawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif jenis *pre-Experimental design* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas fokus dengan rancangan *One Group Design Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 21 siswa SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan tes hasil belajar pendidikan Pancasila siswa berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan pretest dan posttest.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang. Hal ini menunjukkan analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan media audio visual. Sebelum menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata pada *Pretest* yaitu 41,67 berada pada kategori sangat rendah dari 21 siswa terdapat 20 orang siswa atau 95,23% tidak tuntas dan hanya 1 siswa atau 4,76% tuntas. Setelah menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata *Posttest* yaitu 76,19 berada pada kategori tinggi dari 21 siswa terdapat 18 siswa atau 85,71% tuntas, 3 siswa atau 14,28% tidak tuntas. Berdasarkan hasil uji hipotesis *paired sample t-test*, nilai *sig. (2-tailed)* memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,5$ atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Kata kunci: Media pembelajaran audio visual, Hasil Belajar Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu. Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermamfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar,

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis hanturkan kepada kedua orang tua saya bapak Syamsuddin dan Ibu Syamsiah yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula Penulis haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada Dr. Andi Suagiati. M.Pd.. dan Rismawati. S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini.

Tidak lupa juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib,

M.Pd., Ph.d., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian. ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga Penulis ucapkan kepada Suhardiman, S. Pd. Kepala Sekolah SDN No.15 Lantang, dan Israwanti, S.Pd. selaku wali kelas V di sekolah tersebut yang telah memberi izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku, serta seluruh teman-teman dari kelas H PGSD yang selalu membanjiri dukungan, motivasi, saran dan bantutannya kepada Penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan mamfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis.

Makassar, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	ivv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PE NGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFYAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Kajian Teoretis.....	7
1. Pengertian Pengaruh.....	7
2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	7
3. Pengertian Hasil Belajar	8
4. Kualitas Belajar	9
5. Keterampilan Guru	10
6. Media Pembelajaran	14
7. Pendidikan Pancasila	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Defenisi Operasional Variabel.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penekitian	32
D. Desain Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Populasi Murid SDN No..15 Lantang	33
3. 2 Desain Penelitian.....	34
3. 3 Standar Hasil Belajar Siswa	37
4. 1 Karakteristik Responden	40
4. 2 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa	41
4. 3 Tes Hasil Belajar Pretest-Postest.....	42
4. 4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pretest dan Postest	43
4. 5 Distribusi Frekwensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar (Pretest) Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang	44
4. 6 Distribusi Frekwensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar (Postest) Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang	44
4. 7 Uji Normalitas Data	46
4. 8 Paired Sample Statistics	47
4. 9 Paired Sample Corelations.....	47
4. 10 Paired Samples Test	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	20
2. 2 Kerangka Pikir.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar	58
2. Link Vidio Pembelajaran	70
3. Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa.....	71
4. Soal Pretest - Postest.....	75
5. Kunci Jawaban Soal Pretest-Postest.....	85
6. Soal Pretest-Postest Yang Sudah Terjawab	87
7. Tabel Nilai Pretest-Postest	95
8. Documentasi.....	96
9. Kartu Kontrol Penelitian	99
10. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi	100
11. Surat Penelitian	102
12. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani untuk mencapai kedewasaanya (Hidayat dan Abdillah, 2019: 23). Interaksi pembelajaran di kelas untuk menciptakan murid aktif dalam proses belajar sangat di perlukan. Perhatian terhadap diskursus pedagogik yang diwujudkan dalam interaksi pada tataran ekpresial itu diartikulasikan secara sistematis paling tidak ada 4 jenis gerak pedagogik (pedagogical moves) yaitu (a) *Facilitator structuring*, ketika fasilitator menyiapkan lingkungan serta mindsed siswa (pelajar) untuk masuk kedalam interaksi pembelajaran, (b) *Facilitator solicting* ketika fasilitator mengundang respon pembelajar dengan menggunakan pertanyaan dan atau memberikan tugas, (c) *Linear responding* ketika pelajar merespon solisitasi fasilitator dengan berbagai cara baik tergantung pada bentuk solistasi yang dilontarkan maupun pemahaman pebelajar terhadap makna terhadap solistasi tersebut, dan (d) *facilitator reacting* ketika fasilitator atau guru menanggapi respon pepelajar, juga dalam berbagai bentuk tergantung pada penghayatannya mengenai misi pembelajaran yang telah diembangnya baik dalam arti dampak instruksional dan dampak pengirim maupun kekayaan khasanah metologik yang dimilikinya melalui konfirmasi terhadap respon siswa .

Kemauan dan keterampilan guru yang memadai dalam mengambil keputusan yang tepat dengan situasi belajar yang diciptakan dan

mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai dan karakteristik pelajar yang cerdas, inovatif, kritis, kreatif, dan kebersamaan.

Secara operasional penelitian ini mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD SDN No. 15 Lantang. Hasil pengajaran atau pembelajaran dapat dilihat salah satunya dengan memperhatikan hasil keefektifan pengajaran. (efektiveness) tersebut biasa diukur dengan tingkat pencapaian atau perolehan belajar murid. Paling kurang terdapat satu aspek penting dari empat aspek yang dapat dipakai untuk memperkirakan keefektifan pengajaran, yaitu kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering juga disebut dengan "tingkat kesalahan". Sedangkan aspek-aspek lainnya adalah kecepatan unjuk kerja. Menurut Wotroba dan Wright dalam Yusufhadi Miarso (2004) indikator yang dapat digunakan untuk dapat menemukan efektifitas dalam proses pembelajaran adalah pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual karena peneliti mengharapkan dengan penggunaan media audiovisual dapat membangkitkan motivasi murid dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menerapkan media pembelajaran agar

dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru atau fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, Pendidikan Pancasila adalah program pendidikan yang berisi nilai-nilai luhur bangsa yang memiliki tujuan untuk membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila (Pratiwi, 2021). Pendidikan pancasila bertujuan untuk mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang cerdas. Dalam menjalankan misi sosio akademisnya, pendidikan pancasila berperan menumbuhkembangkan kompetensi siswa terutama dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, analisis, reflektif, dan mampu memecahkan masalah. Pendidikan pancasila adalah salah satu pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan potensi generasi penerus bangsa. Namun realitanya masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi disekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas V SDN No. 15 Lantang diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional, dominan menggunakan metode yang pembelajarannya masih berpusat pada guru (teacher centered) dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal sehingga

siswa kurang aktif di dalam pembelajaran. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok dan bertanya mengenai materi pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya ataupun pertanyaan mengenai hal yang belum dipahaminya. Kurang aktifnya siswa di dalam pembelajaran berakibat terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Merancang media pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat tergantung jenis media yang digunakan. Media yang dipilih harus cocok untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila, dimana tujuan dari Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang cerdas. Untuk mrncapai sasaran tujuan dan urgen tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajraan diperlukan penataan alat, bahan, dan sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh murid. Sumber belajar dapat dilihat dari media cetak, model, gambar-gambar, laporan dan kliping.

Berkaitan dengan hal diatas, maka pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menggunakan berbagai jenis media yaitu visual, audiovisual, atau media berbasis komputer. Namun dari beberapa pilihan media yang diambil harus mememnuhi karakteristik pembelajran Pendidikan Pancasila, misal mampu mengajar siswa berfikir kritis dan peka. Hal ini adalah penerapan media dalam proses belajar mengajar yang tentu saja harus disesuaikan dengan pokok bahasan yang ingin kita sampaikan kepada peserta didik. Sebagai contoh pokok bahasan sumpah pemuda maka media yang sesuai pada pokok pembahasan tersebut adalah media audio visual. Media audio visual dapat menghadirkan gambaran tentang tanah air indonesia yang terdiri dari ribuan pulau. Dengan demikian para siswa diharapkan

dapat memahami pentingnya makna peristiwa sumpah pemudah bagi kemerdekaan Republik Indonesia.

Observasi penelitian sebelumnya tentang penerapan metode langsung memberi pengaruh yang berbeda terhadap perolehan belajar. Hasil penelitian yang berbeda ini penulis ingin mencoba mengkaji *Pengaruh penggunaan media audivisual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas V SDN No. 15 Lantang Kecamatan polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa kelas V SDN No. 15 Lantang Kabupaten Takalar?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No. 15 Lantang Kabupaten Takalar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan serta dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Guru

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru mengenai media-media pembelajaran khususnya media audiovisual. Sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

3. Sekolah

Dapat menjadi tambahan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan media audiovisual terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teoretis

1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.” Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin, 2012:1).

Menurut Surakhmad (2012: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Jika ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat di simpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat di timbul dari sesuatu, baik itu perilaku, watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar dan pembelajaran dinyatakan sebagai aktifitas utama dalam sebuah pendidikan. Berdasarkan filsafat idialimse yang dikemukakan oleh Plato memandang bahwa proses proses belajar terjadi ketika seseorang melakukan pengembangan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya. Selain itu, terdapat juga teori filsafat realisme yang dikemukakan oleh Aristoteles,

memandang bahwa proses belajar terjadi jika terdapat interaksi antara individu dengan dunia fisik (Sani, 2019: 1).

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan dalam pribadi seseorang mencakup kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan tersebut bersifat menetap pada tingkah laku sebagai hasil latihan atau pengalaman hanya saja prosesnya terhadap individu yang satu dengan yang lain tidak sama ada yang berlangsung cepat ada pula yang berlangsung lambat. Sedangkan Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, dan peserta didik dengan gurunya.

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjino (dalam Adriani, 2023: 23) hasil belajar adalah suatu hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan sisi guru. Jika dilihat dari sisi siswa, maka hasil belajar dipandang sebagai tingkat perkembangan mental yang lebih baik apabila dibandingkan dengan saat dimana siswa belum melalui proses pembelajaran. Sebagai bentuk terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat kita artikan sebagai adanya peningkatan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu atau yang awalnya kurang aktif menjadi lebih aktif.

Howard Kingsley (dalam Sudjana, 2014) membagi hasil belajar menjadi tiga yaitu:

- 1) Keterampilan
- 2) Pengetahuan

3) Sikap

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa dia telah berhasil dalam belajar. Demikian pada sebaliknya, Sedangkan Marlina, dkk (2021) memperoleh kesimpulan dalam penelitiannya bahwa dalam proses pembelajaran, terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa yang meliputi minat, bakat, motivasi dan cara belajar.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar individu siswa, meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat diartikan dari suatu proses belajar mengajar yakni penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

4. Kualitas Belajar

Menurut Uno (2011:153) "kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergi guru, murid, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan

kurikulum (Depdiknas, 2004:7)”. Sementara itu Etzioni (dalam Hamdani. 2008: 194) ”berpendapat bahwa kualitas dimaknai sebagai mata. Secara defenitif, efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya”. Dari pernyataan tersebut Hamdani (2008: 194) mengemukakan aspek-aspek efektifitas belajar yaitu:

- (1) Peningkatan pengetahuan
- (2) Peningkatan keterampilan
- (3) Perubahan sikap
- (4) Perilaku
- (5) Kemampuan adaptasi
- (6) Peningkatan integrasi
- (7) Peningkatan partisipasi, dan
- (8) Peningkatan ineraksi kultural

5. Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam pembelajaran menurut Djamarah (2010: 112) ”Guru adalah tenaga pendidik yang membrikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah, orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya”. Dengan kemampuan yang dimilikinya guru dapat mewujudkan anak didik menjadi orang yang cerdas. Menurut Solihatin (2012 : 12) ”Guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan dalam belajar mengajar”. Oleh sebab itu, guru harus mengkomunikasikan tindakan mengajarnya, demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Supriyadi (2012 : 11) Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas antara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Nana sudjana (dalam Djamarah, 2010:39) mengatkan bahawa “peran guru sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah dalam mengajar, karena mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar”.

Menurut hasil penelitian Tumeay (dalam Joni Purwono dkk, 2014: 132} mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar atau membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu:

a. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan memberi penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu. Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Seorang guru perlu menguasai keterampilan memberi penguatan karena penguatan merupakan dorongan bagi murid untuk meningkatkan penampilannya, serta dapat meningkatkan perhatian. Penguatan di berikan dalam bentuk verbal dan nonverbal. Penguatan verbal yaitu berupa kata-kata atau kalimat pujian, sedangkan nonverbal berupa gerak mendekati, mimik dan gerakan badan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, serta tolen (simbol atau bentuk kecil lainnya).

c. Keterampilan menggunakan Variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perhatian guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Variasi dalam pembelajaran dapat di kelompokkan menjadi tiga yaitu:

- (a) Variasi dalam gaya belajar yang meliputi variasi suara memusatkan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerakan badan dan mimik dan mengubah posisi.
- (b) Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran yang meliputi sifat dan bahan yang dapat dilihat, didegar, serta diraba dan dimanipulasi.
- (c) Variasi dalam pola interaksi kegiatan yang dapat berbentuk klasikal kelompok, dan perorangan sesuai dengan keperluan.

d. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan berarti menorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh murid. Keterampilan menjelaskan mutlak perlu dimiliki oleh seorang guru, komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah:

- (a) Merencanakan penjelasan meliputi isi pesan (pokok-pokok materi) dan penerima pesan (murid), dan
- (b) Menyajikan penjelasan yang meliputi kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan balikan.

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menumbuhkan perhatian murid agar terpusat kepada apa yang akan di pelajari. Komponen keterampilan membuka pelajaran antara lain : menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, dan memberikan motivasi. Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Misalnya memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan kegiatan membuka dan menutup pelajaran antara lain: membangkitkan motivasi dan perhatian, membuat siswa memahami batas tugasnya, membantu siswa memahami hubungan berbagai materi yang disajikan, dan membantu siswa mengetahui tingkat keberhasilannya. Komponen keterampilan menutup pelajaran antara lain: menyimpulkan materi pelajaran memberikan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang penggunaannya sering diperlukan. Ciri-ciri dalam kecil adalah sebagai berikut; melibatkan 3-4 orang peserta, berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal, mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerja sama, berlangsung menurut proses yang sistematis. Komponen keterampilan yang perlu dimiliki dalam membimbing kelompok kecil antara lain : memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau pemberia pendapat, menganalisis

pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebabkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

g. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk mrnciptakan dan memlihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.

6. Media Pembelajaran

Reiser dan Gagne (dalam Sani, 2019: 321) memberikan pengertian bahwa media merupakan cara untuk mengomunikasikan pesan instruksional. Sementara Jacobs dkk, berpendapat bahwa kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang memiliki arti perantara atau pengantar. Berdasarkan pengertian tersebut, maka media dapat diartikan sebagai wahana penyalur informasi atau penyampai pesan. Pendapat dari Reiser dan Gagne tersebut sependapat dengan *Association for Education an Communicating Technology* (dalam Humairoh, 2020: 11) bahwa media pembelajaran adalah semua bentuk yang digunakan dalam proses penyaluran informasi.

Jika ditinjau secara luas, media dapat berupa manusia, benda, atau peristiwa yang memungkinkan untuk siswa memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Media pembelajaran ini dapat didefinisikan sebagai alat atau cara yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sebagai pendidik diharuskan untuk memilih media pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan bahan pembelajaran dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam abad ke-21 ini, pendidikan dituntut untuk mengintegrasikan teknologi dan juga manusia dalam pembelajaran. Sejalan

dengan itu, tantangan bagi seorang guru maupun calon guru masa depan adalah mengetahui bagaimana teknologi mereka mampu memecahkan masalah dan mampu menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Selain itu, mereka juga diarahkan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sumber pembelajaran (Ma'ruf, dkk, 2021:1). Oleh karena itu, salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai sumber pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah memanfaatkannya sebagai media dalam proses pembelajaran.

a. Jenis Media Pembelajaran

Media yang mencakup alat perantara bisa berupa perangkat keras (*hardware*) seperti *overhead projector* (OHP), radio, televisi, komputer, dan sebagainya. Selain itu, ada juga perangkat lunak (*software*) yang merupakan isi dari suatu program atau informasi yang mengandung pesan, misalnya informasi yang bisa kita temukan pada transparansi, buku, cerita film, atau informasi yang tersuguhkan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, diagram, dan sebagainya.

Menurut Schramm (dalam Sani, 2019) media pembelajaran terbagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Kelompok 1, terdiri dari papan tulis, model, peta, dan demonstrasi.
- 2) Kelompok 2, terdiri dari buku teks, buku kerja, dan tes.
- 3) Kelompok 3, terdiri dari foto, radio, video, film, dan televisi pendidikan.
- 4) Kelompok 4, terdiri dari laboratorium bahasa dan komputer.

Jika dilihat dari jenisnya, menurut Djmarah (dalam Mahayana 2021) terdapat tiga jenis media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media Auditif, yakni media yang hanya sekedar mengendalikan kemampuan suara, seperti radio, *cassete recoorde*, piringan hitam.

- 2) Media Visual, yakni media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, namun dapat menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.
- 3) Media Audiovisual, yakni media yang memiliki unsur suara dan gambar. Media jenis ini dibagi menjadi dua, yaitu: (1) media audiovisual diam; (2) audiovisual gerak.

Sedangkan Seels Richey (dalam Mahayana, 2021) yang berpendapat bahwa karena teknologi yang semakin berkembang maka media pembelajaran juga ikut berkembang, membagi media pembelajaran menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi berbasis komputer
- 4) Media hasil teknologi gabungan, yaitu gabungan dari beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Mahayana (2021) menyimpulkan bahwa suatu pembelajaran yang dilengkapi dengan media pembelajaran akan menambah kesan menarik kepada siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan materi yang dipelajari juga akan lebih mudah untuk dipahami siswa karena penggambaran yang lebih jelas.

b. Media Pembelajaran Audiovisual

Media pembelajaran Audiovisual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2012: 184). Sedangkan Arsyad (2011 : 30-31) “menyatakan bahwa pengajaran melalui Audivisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui

pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa”. Ciri-ciri utama teknologi media Audiovisual adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat linier
- 2) Menyajikan visual yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang telah di tetapkan sebelumnya oleh perancang / pembuatnya
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- 6) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

c. Karakteristik Media Audiovisual

Menurut Miarso (dalam Fauziah 2011)” adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar”. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio dan visual. Media Audivisual terdiri atas :

- 1). Audiovisual Diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti : Film bingkai suara (soud slide). Slide bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelalajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (mengkonkritkan suatu yang bersifat abstrak). Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlihat (visual,audio).

2). Audiovisual Gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti :

- a) Film suara Film sebagai media Audiovisual adalah film yang bersuara. Slide atau filmstrip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau filmstrip termasuk media audio-visual saja atau media visual dalam plus suara.
- b) Video VCD Video sebagai media Audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun intruksional.

Beberapa kelebihan atau kegunaan media audiovisual dalam pembelajaran menurut Fauziah (2011) yaitu :

- 1) Memperoleh penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan berlaku).
- 2) Mengatasi pembatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti :
 - a) Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai. Film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan time lapse atau high speed fotografi
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

- e) Objek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.
- f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dll) dapat divisualkan dalam bentuk film-film bingkai, gambar, dll.
- g) Media audio visual berperan dalam pembelajaran tutorial.

Sedangkan menurut (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018) media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya di antaranya yaitu:

1. Pembelajaran di kelas akan semakin inovatif dan interaktif karena media audio visual dapat memberi bahasa siswa visual ataupun auditif sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif
2. Siswa merasa sangat antusias dan termotivasi untuk belajar karena media audio visual memberi pengalaman nyata dibanding media audio atau media visual
3. Meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak menghayal dan siswa mudah untuk memahami materi dengan cara mendengar dan melihat secara langsung.
4. Tujuan pembelajaran dapat dicapai karena media audio visual dapat menggabungkan berbagai jenis visual atau audio menjadi bahan pembelajaran yang saling mendukung.
5. Gambar dan video dapat menggantikan objek yang tidak mungkin bisa dibawa masuk dalam kelas
6. Penyimpanan alat atau media yang fleksibel dan mudah
7. Media dapat digunakan sesuai dengan kepentingan contohnya pemutaran video yang bisa diulang, volume suara yang bisa diatur.

d. Langkah-langkah Menggunakan Media Audiovisual

Media pembelajaran audiovisual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audiovisual adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

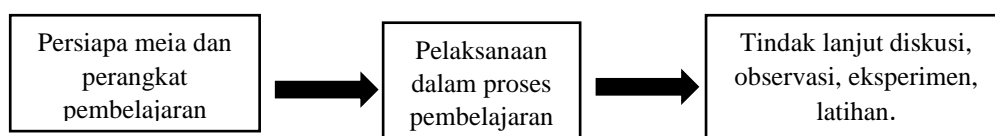
Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan

2) Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audiovisual guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memasifkan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3) Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audiovisual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sumarno (2011) mengemukakan bahwa kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.



Gambar 2.1 Langkah-langkah penggunaan media audiovisual

7. Pendidikan Pancasila

1. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah program pendidikan yang berisi nilai-nilai luhur bangsa yang memiliki tujuan untuk membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila (Pratiwi, 2021:441). Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan nilai dan moral (Nurgiansah, 2021: 33).

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

a. Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila bagi siswa sekolah dasar yaitu peserta didik mampu :

1. Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai

negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial;

2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membeda-bedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosioekonomi, dan penyandang disabilitas;
5. Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Karakteristik Pendidikan Pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Wahana pengembangan pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan dengan untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka membangun peradaban bangsa Indonesia;
2. Wahana edukatif dalam pengembangan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai

Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia;

3. Wahana untuk mempraktikkan perilaku gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan sosial yang dijiwai nilai-nilai Pancasila guna terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika;
4. Berorientasi pada penumbuhkembangan karakter peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta memiliki wawasan kebangsaan yang menekankan harmonisasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan;
5. Berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untuk menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab (Dewi, 2020:131-140).

Dalam upaya meningkatkan keyakinan dan pemahaman filosofi bangsa perlu dilakukan perbaikan secara konten maupun proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang didalamnya terkandung penumbuhkembangan karakter dan kecakapan abad 21 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang Relevan :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fatrur Ruzi (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 22 Bengkulu Tengah" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh

penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan Pre-Experimen Design dengan rancangan One Group pretest posttest. Penetapan populasi dan sampel diambil dari kelas IV dengan sampel (Total Sampling). Pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Dari data hasil analisis instrumen Butir soal dengan cara Uji Hipotesis (Uji t-Test) maka diperoleh $t_{hitung} = 16.318 > t_{tabel} = 2.119$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, ditolak dengan hasil hipotesis adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah. Dengan hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan dari 51,47 menjadi 76,17.

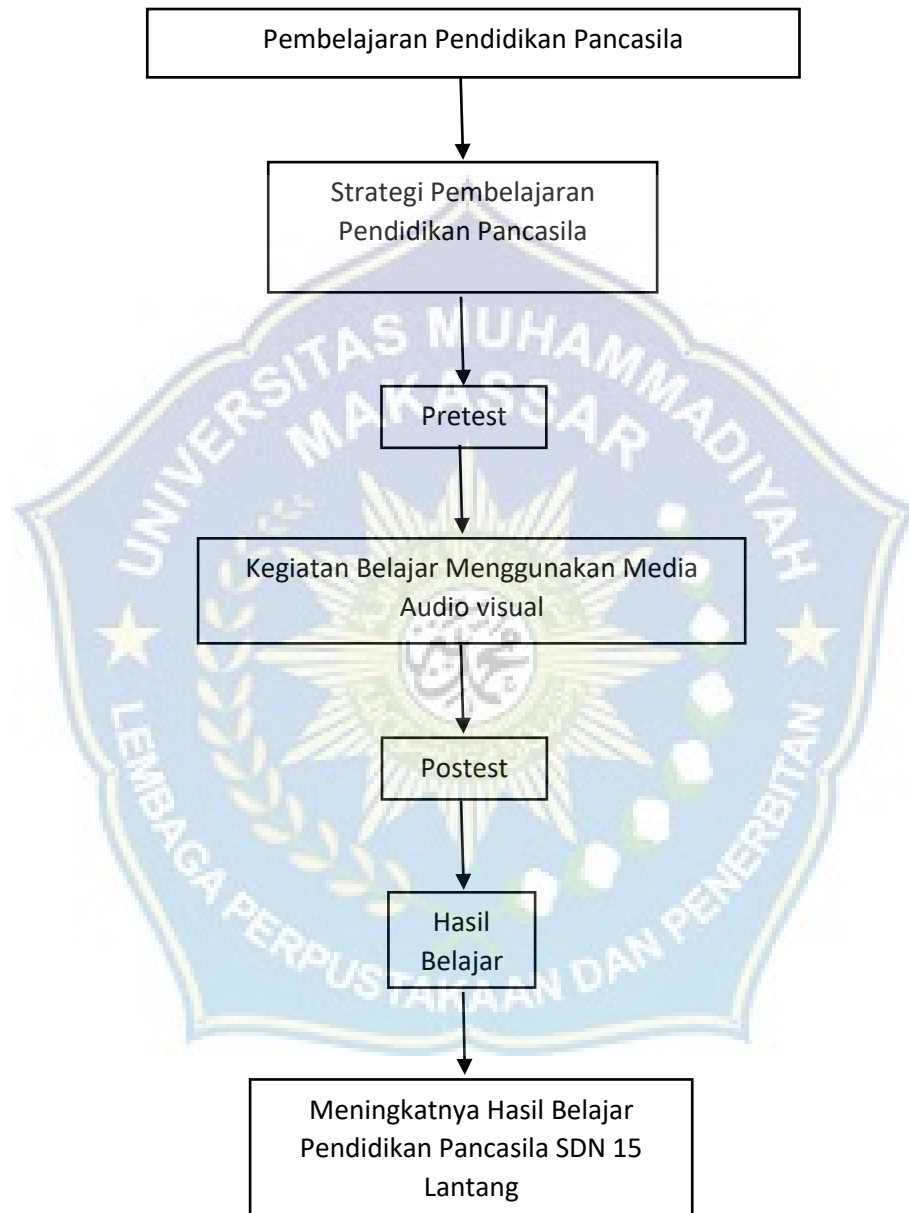
- b. Penelitian ini dilakukan oleh: Nur Hasana. (2021). Dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar SBDP Kelas V SDN Ujung Tibu”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan dilapangan mengenai hasil belajar siswa yang rendah, kurangnya pemanfaatan sarana, prasarana, dan media pembelajaran khususnya media audio visual. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ujungtibu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan desain quasi experimental tipe

nonequivalent group design. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian hasil belajar yaitu terbukti dengan rata-rata tes awal kelas eksperimen pretest 60,65 meningkat pada jumlah tes posttest sebesar 85.48. Sedangkan rata-rata kelas kontrol yang tanpa menggunakan media audio visual atau perlakuan mendapat rata-rata hasil belajar sebesar pretest 49.52 dan posttest 58,55. Hasil analisis data statistika pun membuktikan bahwa H_a diterima dari uji t diperoleh $t_{hitung} 3.214 > t_{tabel} 2,045$. Dapat diketahui dari data diatas bahwa kelas eksperimen yang diberikan tindakan atau media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V. Melihat penelitian yang relevan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Kelas V SDN No. 15 Lantang.

C. Kerangka Pikir

Guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing dalam pembelajaran seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila menguasai dan mampu mengajar di depan kelas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Oleh karena itu, pendekatan sistem yang yang dipakai dalam dunia pendidikan mendorong guru menggunakan media sebagai bagian yang integral dalam pendidikan. Penggunaan media audio sebagai media pembelajaran mempunyai peranan yang penting yakni memiliki kemampuan dalam menciptakan minat belajar para siswa serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Jadi, media pembelajaran audio visual merupakan media

alternatif yang tepat untuk pembelajaran, karena dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai penjelasan berupa tulisan ataupun suara. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir seperti dibawah ini.



Bagan 2.2, Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dikemukakan oleh sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN NO.15 Lantang. Adapun rumusan dari hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 ; Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No. 15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

H_1 ; Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No. 15 Lantang”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang di amati, yaitu; variabel X dan variabel Y. variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai variabel bebas (dependen), sedangkan variabel Y adalah hasil belajar sebagai variabel terikat (independen)

F. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variable dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variable yang dimaksud.

Media pembelajaran Audiovisual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2012: 184). Sedangkan Arsyad (2011; 30-31) menyatakan bahwa pengajaran melalui Audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Ciri-ciri utama teknologi media Audiovisual adalah sebagai berikut: 1) Bersifat linear, 2) Menyajikan visual yang dinamis, 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang pembuatnya, 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak, 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif. 6) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah

Menurut Miarso (dalam Fazriah 2011) adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu media audio dan visual. Media Audiovisual terdiri atas:

- 1) Audiovisual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: Film bingkai suara (sound slide) Slide bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit (mengkonkritkan suatu yang bersifat abstrak). Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlibat (visual, audio).

2) Audiovisual Gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti:

- a. Film suara Film sebagai media audiovisual adalah film yang bersuara. Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau film strip termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara.
- b. Video/VCD Video sebagai media Audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif maupun instruksional.

Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video Merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, biasa dikemas dalam bentuk VCD. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audiovisual berupa film bingkai suara (sound slide) yang digabungkan dengan video.

Beberapa kelebihan atau kegunaan media Audiovisual dalam pembelajaran menurut Fazriah (2011) yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - a. Objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, filmbingkai, film atau model..

- b. Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
- c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan time lapse atau high speed fotografi
- d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
- e. Obyek yang terlalu kompleks (mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dll.
- f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dll) dapat divisualkan dalam bentuk film-film bingkai, gambar, dll.
- g. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

Sedangkan menurut (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018) media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya di antaranya yaitu:

1. Pembelajaran di kelas akan semakin inovatif dan interaktif karena media audio visual dapat memberi bahasa siswa visual ataupun auditorial sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif
2. Siswa merasa sangat antusias dan termotivasi untuk belajar karena media audio visual memberi pengalaman nyata dibanding media audio atau media visual
3. Meningkatkan pemahaman siswa karena siswa tidak menghayal dan siswa mudah untuk memahami materi dengan cara mendengar dan melihat secara langsung.
4. Tujuan pembelajaran dapat dicapai karena media audio visual dapat menggabungkan berbagai jenis visual atau audio menjadi bahan pembelajaran yang saling mendukung.

5. Gambar dan video dapat menggantikan objek yang tidak mungkin bisa dibawa masuk dalam kelas
6. Penyimpanan alat atau media yang fleksibel dan mudah
7. Media dapat digunakan sesuai dengan kepentingan contohnya pemutaran video yang bisa diulang, volume suara yang bisa diatur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu jenis *pre-Experimental design*. Desain ini menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Selain itu, pre-eksperimental proses penelitiannya fokus pada dampak perubahan dari perlakuan subjek penelitian yang diamati (Indrawan,2016 :57).

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang secara sadar atau sengaja dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data (Milifin, 2023: 32). Peneliti akan melakukan penelitiannya di SDN NO.15 Lantang yang berlokasi di Desa Lantang, Kecamatan Polobangkeng Selatang, Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2013).

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN No. 15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar 134 orang.

Tabel 3.1.
Populasi Murid SDN No.15 lantang

Kelas	Jumlah Murid
I	21
II	22
III	21
IV	25
V	21
VI	24
Total Murid	134

(Sumber : Data Siswa SDN No.15 Lantang)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua murid kelas V SDN No. 15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar yang berjumlah 21 Murid, Murid perempuan 11 orang dan murid laki-laki 10 orang.

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu metode penarikan dari sebuah populasi atau

semesta agar setiap anggota populasi atau semesta memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau diambil. (Kerlinger, 2008 : 188).

D. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat eksperimen yaitu jenis. One-group pre-test, post test design. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum memberikan perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan ;

O_1 : *Pre-test*

X : Perlakuan (*treatment*)

O_2 : *Post-test*

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar Pendidikan Pancasila) sebelum perlakuan di lakukan.
- Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
- Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu SDN No.15 Lantang
 - b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku teks, media video dan perangkat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan *pretest* terhadap sampel
 - b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual
 - c. Melaksanakan *posttest* terhadap sampel
3. Tahap akhir
 - a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
 - b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian Tahap persiapan penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan instrumen pengukuran dan penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik dengan karakteristik individualitas masing-masing (Yusuf, 2015: 191).

2. lembar observasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas murid dalam mengikuti pembelajaran.

3 Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum penggunaan media audio visual

2. *Treatment* (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media audio visual terhadap hasil belajar siswa .

3. Tes akhir (posttest)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual.

4. Observasi

Tahap observasi untuk memperoleh data tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (dalam Ratnasari, 2021) memutuskan bahwa teknik analisis data dalam sebuah penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik. Statistik untuk analisis data penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Prosedur ini masih menggunakan bantuan statistika ringan seperti mean, median, modus, data angka tertinggi dan terendah, serta rentangan (Suwartono, 2014: 85-86).

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah di terapkan media audio visual.

Tabel 3.3
Standar Hasil Belajar Siswa

Interval Kelas	Predikat	Kategori
90-100	A	Sangat Baik
70-89	B	Baik
65-69	C	Cukup
<65	D	Kurang

(sumber :Hikma dalam Mutiara, 2023).

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga di sebut statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik ini di sebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluan. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat data (Ilyas, 2022: 30).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang diambil bersasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smimov. Alasan menggunakan uji Kolmogrov-Smimov karena data termasuk data kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan < 100 , untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan IBM SPSS.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji Paired Sample T-test merupakan salah satu pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Widiyanto (dalam Stefani Marina P, dkk 2022:475-481)

1. Uji Paired Sampel T-test (Uji t)

Uji-t adalah sebuah proses pengolahan data dengan menggunakan alat bantu statistika yang dimaksudkan untuk membandingkan dua kelompok data (Suwartono, 2014). Kriteria pengujian jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Analisis uji ini menggunakan bantuan *statistical for social science (SPSS)*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil Pendidikan Pancasila belajar siswa kelas V SDN No.15 Lantang

H_1 : Terdapat pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN No.15 Lantang kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VSDN No.15 lantang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN No.15 Lantang data nya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang

Berikut tabel respondes siswa kelas V SDN No.15 Lantang

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	Ah	L
2	Ap	L
3	Aa	P
4	Fr	P
5	Fn	L
6	Ki	P
7	Kn	P
8	Ki	P
9	Ma	L
10	Mi	L
11	Mr	L
12	Mr	L
13	Ma	L
14	Hi	L
15	Na	P
16	Na	P
17	Nf	P

18	Pr	L
19	Ra	P
20	Sa	P
21	Zn	P

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa karakteristik siswa kelas V SDN No.15 Lantang terdiri dari 21 siswa, 11 perempuan dan 10 laki-laki,

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Hasil Observasi yang dilakukan terhadap aktifitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual datanya dapat dilihat hasil analisis data aktifitas belajar siswa menggunakan media audio visual selama 3 kali pertemuan datanya dapat dilihat sebagai mana ditampilkan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audio visual

Aktifitas Belajar Siswa	Rata-rata tiap pertemuan (%)		
	1	2	3
	81,90	85,71	88,57

(Sumber: Olahan Data Lembar Observasi Hal.71)

Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa selama tiga kali pertemuan dengan materi makna norma dalam kehidupanku, menjadi anak hebat dengan menerapkan norma dan macam-macam norma dalam kehidupanku, pada pertemuan pertama nilai rata-ratanya 81,90%, kemudian pada pertemuan kedua nilai rata-ratanya 85,71%, dan pada pertemuan ketiga nilai rata-ratanya 88,57%. Dari nilai

tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual masuk kedalam kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual.

b. Deskripsi Hasil belajar Pendidikan Pancasila

Adapun nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan audio visual (pretest) dan setelah menggunakan media audio visual (posttest) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Tes Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Audio Visual

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Ah	45	80
2	Ap	45	75
3	Aa	35	75
4	Fr	30	70
5	Fn	35	75
6	Ki	45	80
7	Kn	30	75
8	Ki	35	75
9	Ma	45	80
10	Mi	35	70
11	Mr	30	65
12	Mr	65	90
13	Ma	20	60
14	Hi	30	65
15	Na	30	70
16	Na	35	70
17	Nf	65	90
18	Pr	70	90
19	Ra	65	85
20	Sa	40	80
21	Zn	45	80

Tabel 4.4.
Deskripsi Hasil Belajar Pkn Siswa Pretest dan Postest

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	21	50	20	70	41.67	13.904
posttest	21	30	60	90	76.19	8.352
Valid N (listwise)	21					

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil tes belajar (pre-test dan post-test) materi makna norma dalam kehidupanku, menjadi anak hebat dengan menerapkan norma dan macam-macam norma dalam kehidupanku, memperoleh range sebesar 50 pada pretest dan sebesar 30 pada posttest, skor minimum sebesar 20 pada pre-test dan sebesar 60 pada post-test, skor maksimum sebesar 70 pada pre-test dan sebesar 90 pada post-tets. Nilai rata-rata (mean) sebesar 41.67 pada pre-test dan sebesar 76.19 pada post-test. Adapun standar deviasi sebesar 13,904 pada pre-test dan sebesar 8,352 pada post-test.

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila sebelum diterapkannya media audio visual masih termasuk kategori rendah dan setelah penggunaan media audio visual hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil belajar siswa kelas V SDN No.15 Lantang pada materi makna norma dalam kehidupanku, menjadi anak hebat dengan menerapkan norma dan macam-macam norma dalam kehidupanku dikategorikan menjadi empat yaitu, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Adapun skor hasil belajar (pretest) siswa dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.5.
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa (Pretest)

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<65	Kurang	17	80,95%
65-69	Cukup	3	14,129%
70-89	Baik	1	4,76%
90-100	Sangat Baik	0	0
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa presentasi hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual masih tergolong sangat rendah dilihat dari tabel distribusi frekuensinya dari 21 siswa terdapat 17 siswa atau 80,95% dengan kategori Kurang, dan terdapat 3 siswa atau 14,28% dengan kategori Cukup. Serta terdapat 1 siswa atau 4,76% dengan Kategori baik.

Selanjutnya, data hasil analisis deskriptif hasil belajar posttest siswa pada materi makna norma dalam kehidupanku, menjadi anak hebat dengan menerapkan norma dan macam-macam norma dalam kehidupanku, dapat dilihat pada tabel berikut::

Tabel 4.6.
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa (Postest)

Nilai Hasil Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
<65	Kurang	1	4,76%
65-69	Cukup	2	9,52%
70-89	Baik	15	71,42%
90-100	Sangat Baik	3	14,28%
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan media audio visual sudah tergolong ke dalam kategori tinggi. Dilihat dari tabel distribusi frekuensinya, terdapat 1 orang siswa dengan persentase 4,76% pada kategori kurang, 2 orang siswa dengan persentase 9,52% pada kategori cukup, 15 orang siswa dengan persentase 71,42% dengan kategori baik dan 3 orang siswa dengan persentase 14,28% mencapai kategori sangat baik.

3. Analisis statistik inferensial

Berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas siswa pada penggunaan media audio visual dan hasil belajar maka dapat dilihat hubungan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang adalah sebagai berikut

Analisis Statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari tes apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk pengujian, data yang diambil adalah data pretest dan posttest dengan jenis uji kolmogorof-Smimov menggunakan SPSS dengan jumlah sampel

sebanyak 21 siswa. Adapun kriteria pengujian normalitas SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusinya adalah normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2 – tailed) $< 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Hasil dari uji ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5.13750763
Most Extreme	Absolute	.182
Differences	Positive	.182
	Negative	-.126
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji kesatuan rata-rata yaitu dengan menerapkan Uji-t dan Uji-proporsi

Tabel 4.8.
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Preetest	41.6667	21	13.90444	3.03420
Postest	76.1905	21	8.35236	1.82263

Pada tabel 4.8. diatas terlihat rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media audio visual Sebesar 41,67 dengan standar deviasi 13,90 dan rata-rata setelah diterapkan media audio visual Sebesar 76,19 dengan standar deviasi 8,35. Karena rata-rata hasil belajar pada preetes $41,67 < postes$ 76,19, hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No 15 Lantang sebelum dan setelah diterapkan media audio visual. Maka dapat saya simpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.9.
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Preetest & Postest	21	.929	.000

Pada tabel 4.9. diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel pre-test dengan variabel post-test. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,929 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pre-test dengan variabel post-test

Tabel 4.10
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-34.52381	6.87473	1.50019	-37.65315	-31.39447	-23.013	20	.000

Berdasarkan output Paired Samples Test di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas V SDN No.15 Lantang dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa. Selanjutnya akan diuraikan pembahasan

hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis aktifitas belajar siswa, hasil belajar siswa dan pembahasan hasil analisis inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang ada 21 orang responden berdasarkan observasi dengan jumlah laki-laki 10 dan jumlah perempuan sebanyak 11 orang, kemudian pada aktivitas belajarnya berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 81,90% kemudian nilai rata-rata pada pertemuan kedua 85,71% dan nilai rata-rata pada pertemuan ketiga 88,57%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual siswa menjadi senang dan cukup antusias, aktif dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah Syam dkk (2019) mengemukakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Riza Faishol dan Imam Mashuri (2021) menjelaskan bahwa media audio visual lebih efektif saat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran.

Pada hasil belajar pendidikan pancasila siswa sebelum dan setelah diterapkan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual mendapatkan 41,67%,. Sedangkan nilai belajar siswa setelah menggunakan media audio visual (posttest) mendapat nilai rata-rata 76,19%. Jika dilihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest mengalami peningkatan yang cukup jauh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media

pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fatrur Ruzi (2020) dengan judul “Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di Kelas IV SD Negeri 22 Bengkulu Tengah” menunjukkan bahwa terdapat hasil nilai rata-rata sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari 51,47 menjadi 76,17.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 Lantang. Hasil tersebut sejalan atau diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy Kurniawan, dkk (2022; 58-68), mengemukakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Maya Afriana Siswanto, dkk (2022) mengungkapkan bahwa media audio visual yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar untuk memperjelas penyajian pesan, dan dapat menjadikan siswa agar tetap selalu aktif dalam belajar. Selanjutnya Endrawati dan Sartika (2022) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan media audio visual ini juga dapat membuat siswa sangat tertarik dengan pembelajaran, karena tampilan yang berbeda dan memiliki video yang tidak hanya bisa dilihat namun juga

bisa didengar sehingga siswa ketika belajar pun tidak merasa bosan dan monoton.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berpengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah diberi perlakuan hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi pada siswa kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesisi, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah.

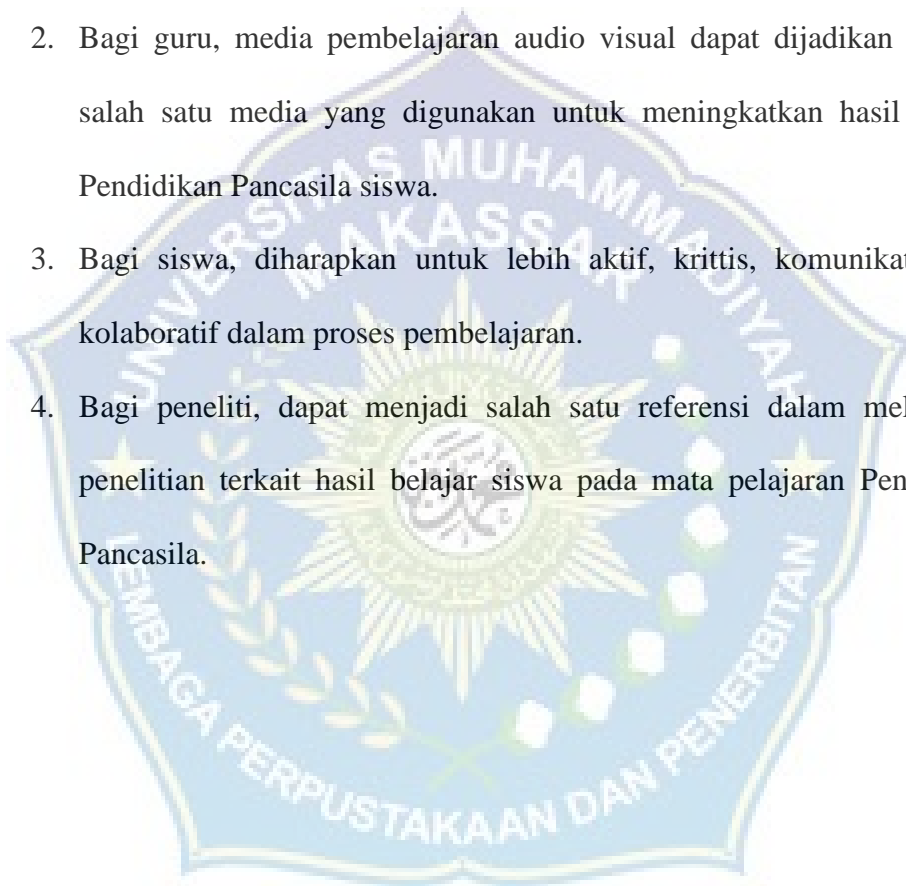
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) siswa sebelum diterapkan media pembelajaran audio visual mendapatkan nilai rata-rata 41,67% dengan kategori rendah. Sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual (posttest) mendapat nilai rata-rata 76,19% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni uji paired sampel t-test dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SDN No.15 lantang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, media pembelajaran audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif, kritis, komunikatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 185-196.
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyat. Azhar. 2011, *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Depdiknas, 2004. *Peningkatan Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131-140.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Edy Kurniawan, dkk, (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5,1, 2022: 27-38.
- Erdawati, S., & Sartika, T. (2022). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*. 2(2), 105-116.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523-540. <http://ejournal.ijshts.org/index.php/incare/article/view/210>
- Fauziah, Robiatul. 2011. *MEDIA AUDIO VISUAL*. Terdapat dalama <http://robiatul-fazriah.blogspot.com/2011/05/media-audio-visual.html>. Diakses pada 3 Agustus 2023 08:13
- Hamdani, Nizae Alam Dan Hemana, Dody, 2008. *Classroom Action Research* Jakarta : Rahayakasa
- Hidayat, R & Abdillah. 2019. Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Humairoh. 2020. *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Quiziz sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ilyas, N 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap penguatan kognisi Siswa Mata Pelajaran IPA di kelas V SDN 36 Lasiasasi Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar; Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indrawan. R, Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung, PT.Refika Aditama
- Joni Purwono, Yutmin. S., And Anitah, S, (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. 2, (2), 127-144
- Kerlinger. (2008). *Rancangan Penelitian*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'ruf, dkk. 2021. *Profil of Early ICT Capabilities of Propective Phycis Teaachers Thorough Basic Physucs Learning In Makassar. Jurnal of Physics: Conferense Series*. 1806(1) 1.
- Mahayana, F. A. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Interaktif Quiziz terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Islam Sultan Agung 1 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Marina Palimbong S, dkk (2022). *Pengaruh Penerapan surat Pemberitahuan elektronik (e-spt masa pajak pertambahan niali (ppn) terhadap keputusan wajib pajak*. Jurnal Akuntansi dan keuangan. 19,(2), 475-481
- Marlina, L & Sholehun, S. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2(1): 68.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Milifin, D. 2023. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan . Jember: Universitas Jember.
- Mutiara 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pecahan Dalam Pembelajaran Materi Pecahan di Kelas II SDN 62 Palisi Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41.
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis implementasi pendidikan pancasila sebagai pendidikan karakter di SD negeri 002 Tanjungpinang Barat. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(3), 439-449.

- Ratnasari, E. 2021. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Aplikasi Quizzz terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bawakaraeng 2 Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar ;Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sani, R. A. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Solihatin, Etin, 2012, *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siswanto, MA & Susanto, Ratnawati, (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. *Jurnal Rist Tidakan Indonesia*, 7(3).5 22-527.
<https://doi.org/10.29210/30032101000>
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 109-110.
- Sukiman, 2012, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Supriadi, dkk, (2012). *Modul pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Surakhmad, Winamo, 2021, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, dan Teknik*, Tarsito, Bandung.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran*. In *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (hal. 47-84). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwartono 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yosin Marin. (2012:1). *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM2,5. Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedangan Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok Tahun 2012*.
- Yusuf A M. (2015), *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1: Modul Ajar

MODUL AJAR
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 2
NORMA DALAM KEHIDUPANKU

PEMBELAJARAN 1
MAKNA NORMA DALAM KEHIDUPANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muh. Ikbāl
Instansi/Sekolah	: UPT SDN NO. 15 LANTANG
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023-2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku, dilingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Profil Pancasila

1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Mandiri
4. Kritis
5. Kreatif

Target peserta didik.

Peserta didik kelas V

Jumlah peserta didik

21 peserta didik

Model pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, penugasan

Asesment

- Asesment individu
- Asesment kelompok

Jenis asesment

- Tertulis, diskusi, presentasi

Kegiatan pembelajaran

- Individu
- kelompok

Metoden dan Model Pembelajaran

Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok

Media Pembelajaran

1. laptop
2. alat bantu speaker
3. jaringan internet

4. proyektor
5. video pembelajaran Makna norma dalam kehidupanku

Sumber Belajar

Buku pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kela 5

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
- Peserta didik diberi kesempatan memmimping doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran di mulai
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan motivasi belajar kepada peserta didik
- Guru menyampaikan judul, topik dan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik dengan pertanyaan
 - a. Dengan siapakah kalian tinggal?
 - b. Apakah di rumah kalian mempunyai peraturan ?
 - c. Tugas apa saja yang kalian lakukan di rumah?
 - d. Apakah yang dimaksud dengan norma?
- Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang makna norma dalam kehidupanku
- Kemudian guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan Makna norma dalam kehidupanku
- Membagi peserta didik menjaddi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang hadir
- Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok
- Guru menjelaskan mekanisme dan memandu jalannya diskusi
- Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- Memberikan umpan balik kepada tiap-tiap kelompok

Kegiatan Penutup

- Guru mereiew kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah di pelajari
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- Guru memberikan nasehat kepada peserta didik
- Guru menutup dengan ucapan salam
- Refleksi Guru dan peserta didik

Takalar Februari 2024

Wali Kelas V

ISRAWANTI S.Pd
NIP. 198810222010012018

Peneliti

MUHI IKBAL
NIM.10540111540

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUHARDIMAN S.Pd
NIP. 198411092019031012



MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 2

NORMA DALAM KEHIDUPANKU

PEMBELAJARAN 2

MENJADI ANAK HEBAT DENGAN MENERAPKAN NORMA



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muh. ikbal
Instansi/Sekolah	: UPT. SDN MO.15 LANTANG
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui contoh penerapan norma yang berlaku di lingkungannya

Propofil Pancasila

1. Beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Mandiri
4. Bernalar
5. Kritis
6. Kreatif

Target Peserta didik

Peserta didik kelas V

Jumlah Peserta didik

21 peserta didik

Model Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

Asesment

- Asesment individu
- Asesment kelompok

Jenis asesment

- Tertulis, diskusi, presentasi

Kegiatan pembelajaran

- Individu
- Kelompok

Metode pembelajaran

Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok,

Media pembelajaran

- Laptop
- Alat bantu audio (speaker)

- Jaringan internet
- Proyektor

Sumber Belajar

Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 5

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Peserta didik diberi kesempatan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran di mulai
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apresiasi yang dapat membangkitkan motivasi belajar kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan judul, topik dan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Peserta didik bersama dengan guru berdiskusi tentang perilaku norma yang harus dilakukan di lingkungannya.
- Setelah itu siswa menyimak video pembelajaran yang di tampilkan oleh guru "norma dalam kehidupan masyarakat"
- Setelah selesai menyimak video pembelajaran, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik yang hadir
- Guru mengarahkan peserta didik untuk saling bekerja sama dalam satu tim kelompoknya
- Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok
- Kemudian guru memandu jalannya diskusi
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- Memberikan umpan balik terhadap hasil penyajian setiap kelompok

Kegiatan Penutup

- Guru mereview kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah di pelajari
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- Guru memberikan nasehat kepada peserta didik
- Guru menutup dengan ucapan salam.

Wali Kelas V

ISRAWANTI S.Pd
NIP. 198810222010012018

Peneliti

MUH. IQBAL
NIM.10540111540

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUHARDIMAN, S.Pd
NIP. 198411092019031012



MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 2

NORMA DALAM KEHIDUPANKU

PEMBELAJARAN 3

MACAM-MACAM NORMA DALAM KEHIDUPANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	Muhammad Iqbal
Instansi/Sekolah	: UPT. SDN NO. 15 LANTANG
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C
Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Tujuan Pembelajaran.
Peserta didik dapat mengetahui macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
Profil Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif
Target Peserta didik
Peserta didik kelas V
Jumlah peserta didik
21 peserta didik
Model pembelajaran
Diskusi, tanya jawab, penugasan
Asesment
<ul style="list-style-type: none"> • Asesment individu • Asesment kelompok
Jenis asesment
<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis, diskusi, presentasi
Kegiatan pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • kelompok
Metode dan model pembelajaran
Ceramah Interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok
Media pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. laptop 2. alat bantu speaker

3. jaringan internet
4. proyektor
5. video pembelajaran macam-macam norma dalam kehidupanku

Sumber belajar

Buku pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kela 5

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Peserta didik diberi kesempatan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran di mulai
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan motivasi belajar kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan judul, topik dan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru menanyakan pengetahuan awal peserta didik pertanyaan-pertanyaan dasar seperti
"Norma apa yang kalian lakukan sebelum berangkat ke sekolah ?
- Guru memberikan gambaran kepada peserta didik tentang apa yang kita harus lakukan sebelum berangkat ke sekolah
- Guru menampilkan video pembelajaran mengenai macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya
- Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang di sesuaikan dengan jumlah peserta didik yang hadir
- Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok
- Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya.
- Guru mengawal keterlaksanaanya proses diskusi setiap kelompok peserta didik
- Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya
- Setiap kelompok tampil secara bergantian
- Memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan penyajian ke setiap kelompok..

Kegiatan Penutup

- Guru mereview kembali pemahaman peserta didik tentang materi yang telah di pelajari
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- Guru memberikan nasehat kepada peserta didik
- Guru menutup dengan ucapan salam
- Refleksi guru dan peserta didik

Takalar Januari 2024

Wali Kelas V

ISRAWANTI. S.Pd
NIP. 198810222010012018

Peneliti

MUH. IKBAL
NIM: 10540111540

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUHARDIMAN. S.Pd.
NIP. 19481109219031012

Lampiran 2: Link Vidio Pembelajaran



Pembelajaran PKN - Aplikasi Norma dalam Kehidupan sehari-hari



Pembelajaran PKN - Aplikasi Norma dalam Kehidupan sehari-hari



MACAM-MACAM NORMA DAN SANKSINYA || PENERAPAN NORMA DALAM KEHIDUPAN

- https://youtu.be/sYsqDL_ACfA?feature=shared
- <https://youtu.be/pj5AVbgXyTM?si=KqoHHeqouPaPOpIk>
- https://youtu.be/G5CAqpOCzHo?si=hG5Bche52FNTy_-
- https://youtu.be/zLqUJsZX_fY?si=excX_4wh2IT6PAcr
- <https://youtu.be/X9aX3D0Bjhs?si=1BbwVK1JTdEp-nav>

Lampiran 3: Lembar Observasi Siswa

Aktivitas belajar pertemua 1

Isilah kolom aktifitas dengan tanda ceklis (√) apabila:

1. Siswa memperhatikan vidio pembelajaran yang di tampilkan dan memperhatikan guru saat menjelaskan
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Mampu berrkolaborasi secara baik dengan kelompoknya
4. Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
5. Mampu menampilkan hasil kerja kelompok dengan baik

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√		4	
2	April	√	√	√			3	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√		4	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√		√		√	3	
12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√			3	
13	Muhammad Arfah	√		√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√		4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	
16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√			3	
17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5	

18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5		
19	Resky Awalia	√	√	√	√		4		
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5		
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5		
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai								85	
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato								105	
Rata-rata								4,05	
Presentase								81,90	
Kategori								Baik	

Aktifitas Belajar Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√	√	5	
2	April	√	√	√	√		4	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√		4	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√	√	√		√	4	
12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√			3	
13	Muhammad Arfah	√		√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√		4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	
16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√	√		4	

17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5		
18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5		
19	Resky Awalia	√	√	√	√		4		
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5		
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5		
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai								90	
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato								105	
Rata-rata								4,28	
Presentase								85,71	
Kategori								Baik	

Aktifitas Belajar Siswa Pertemuan 3

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Al Habsy Aziz	√	√	√	√	√	5	
2	April	√	√	√	√		4	
3	Aqila Azzahra Basri	√	√	√	√		4	
4	Fahdila Resky	√	√	√	√		4	
5	Fahrian Nur	√	√	√	√	√	5	
6	Keyla Insani Jamal	√	√	√	√		4	
7	Keysya Nur Insani Jamal	√	√	√	√		4	
8	Kiki Amelia Marwan	√	√	√	√	√	5	
9	Muh. Ayyub Zakaria	√	√	√	√		4	
10	Muhammad Iqra Al Haliq	√	√	√	√	√	5	
11	Muhammad Rifal	√	√	√		√	4	
12	Muhammad Resky Pratama	√	√	√	√		4	
13	Muhammad Arfah	√	√	√	√		4	
14	Hilal Zahendra	√	√	√	√	√	4	
15	Nur Azia	√	√	√	√		4	

16	Nasrawanti Aprilia Nasir	√	√	√	√		4	
17	Nur Fadila Jamaluddin	√	√	√	√	√	5	
18	Putra Riansyah	√	√	√	√	√	5	
19	Resky Awalia	√	√	√	√	√	5	
20	Safnha Ady Syaputra	√	√	√	√	√	5	
21	Zuhairah Nadia Putri	√	√	√	√	√	5	
Jumlah Skor Sub Yang Dicapai							93	
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikato							105	
Rata-rata							4,42	
Presentase							88,57	
Kategori							Baik	

Keterangan :

1. Aktifitas dikategorikan sangat baik dengan presentase 90% - 100%
2. Aktifitas dikategorikan baik dengan presentase 70% - 89%
3. Aktifitas dikategorikan cukup dengan presentase 50% - 69%
4. Aktifitas dikategorikan kurang dengan presentase 0% - 49%

Lampiran 4: Soal Pretest-Postest

SOAL TES OBJEKTIF PILIHAN GANDA (PRETEST)

Petunjuk!

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau

Nama :

Kelas :

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau sebagai jawaban yang benar!

1. Rendi diajarkan oleh orang tuanya untuk berpamitan ketika hendak pergi. Rendi selalu melaksanakan petunjuk tersebut. Dia telah berperilaku sesuai.....
 - a. Kewajibam
 - b. Hak
 - c. Norma
 - d. Hukum
2. Dika dikenal sebagai anak yang religius. Dia selalu menaati perintah dan menghindari larangan tuhan yang terdapat pada.....
 - a. UUD 1945
 - b. Kitab suci
 - c. Pancasila
 - d. Kita Negara Kertanegara
3. Perhatikan gambar beriku:



Dampak dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu.....

- a. Kesejahteraan semakin meningkat
- b. Kehidupan menjadi harmonis
- c. Meminculkan pertikaiaan
- d. Dicemoh oleh masyarakat setempat

4. Perhatikan pernyataan berikut
1. Mengikuti upacara agama lain tanpa izin
 2. Membantu teman yang berbeda agama
 3. Menaati segala aturan yang berlaku
 4. Mengabaikan tat tertip ketika berkendara
 5. Saling menghargai dan bertoleransi

Contoh sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ditunjukkan oleh pernyataan nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 4, dan 5

5. Perhatikan gambar berikut:



Tindakan pada gambar di atas termasuk pada pelanggaran norma....

- a. Norma kesusilaan
 - b. Norma agama
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
6. Rian melihat seorang nenek yang sedang berdiri di dalam kereta. Kemudian, Rian mempersilakan nenek tersebut duduk di kursinya. Rian telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
7. Perhatikan sanksi berikut!
1. Merasah bersalah
 2. Dikucilkan masyarakat
 3. Mendapat denda
 4. Mendapat dosa

Sanksi yang akan diterima oleh pelanggar norma kesusilaan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4

d. 1 dan 4

8. Ical tidak sengaja menjatuhkan kotak makan milik Rian. Kemudian, ical meminta maaf kepada Rian. Ical telah berperilaku sesuai dengan....

- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum

9. Kita sebagai warga negara yang baik, harus selalu menaati norma hukum.

Norma tersebut ber

- a. Kitab suci
- b. Hati nurani
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Peraturan perundang-undangan

10. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan norma dilingkungan masyarakat, yaitu...(Kecuali)...

- a. Menghormati tamu yang berkunjung kerumah
- b. Menjaka kesopanan dan etika berbicara
- c. Mencuri dan berkelahi
- d. Mengikuti pembelajaran dengan baik

11. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan contoh penerapan norma. Norma tersebut bersumber dari..

- a. Kitab suci
- b. Hati nurani
- c. UUD 1945
- d. Kebiasaan masyarakat

12. Dimas mendapatkan selembar kertas hasil ulangan bahasa indonesia. Tampak nilai 60 yang tertera pada lembaran tersebut. Dimas takut dimarahi oleh ibu. Dia mengatakan kepada ibunya bahwa hasil ulangan matematika tidak dibagikan. Tindakan dimas melanggar...

- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum

13. Perhatikan gambar berikut



Sanksi dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu...

- a. Denda
- b. Hukuman penjara
- c. Dicemooh masyarakat
- d. Merasa bersalah

14. Perhatikan pernyataan berikut

1. Berkuasa di antara teman-temannya
2. Menaati segala norma dimanapun berada
3. Nilai ulangan besar meskipun mencontek
4. Disegani semua teman karena pandai berkelahi

Kita semua dapat menjadi anak hebat. Anak yang hebat ditunjukkan oleh pernyataan nomor...

- a. Satu
- b. Dua
- c. Tiga
- d. Empat

15. Resa beserta teman-temannya bermain di sekitar perumahan dekat rumah Resa. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh Resa dan teman-temannya yaitu....

- a. Membuat kegaduhan
- b. Berteriak keras agar didengar
- c. Tidak membuat kebisingan
- d. Memasuki semua rumah warga

16. Menyebarkan berita bohong dan menyesatkan di media sosial seperti WhatsApp, merupakan salah satu perbuatan melanggar...

- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum

17. Seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa disebut dengan...

- a. Norma agama
- b. Norma hukum
- c. Norma kesopanan
- d. Norma kesusilaan

18. Sanksi bagi orang yang melanggar norma kesopanan....

- a. Mendapat dosa
- b. Dikucilkan masyarakat
- c. Ditegur
- d. Hukuman penjara

19. Bercanda dengan memanggil teman menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaannya merupakan tindakan yang kurang sesuai

dengan norma...

- a. Agama
- b. Kesopanan
- c. Kesusilaan
- d. Hukum

20. Sanksi dari norma agama adalah....

- a. Denda
- b. Dicemooh masyarakat
- c. Dosa
- d. Merasa bersalah



SOAL TES OBJEKTIF PILIHAN GANDA (POSTEST)

Petunjuk!

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Nama :

Kelas

:Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau sebagai jawaban yang benar!

1. Rendi diajarkan oleh orang tuanya untuk berpamitan ketika hendak pergi. Rendi selalu melaksanakan petunjuk tersebut. Dia telah berperilaku sesuai....
 - a. Kewajibam
 - b. Hak
 - c. Norma
 - d. Hukum
2. Perhatikan sanksi berikut!
 1. Merasah bersalah
 2. Dikucilkan masyarakat
 3. Mendapat denda
 4. Mendapat dosa

Sanksi yang akan diterima oleh pelanggar norma kesusilaan ditunjukkan oleh nomor...

- e. 1 dan 2
 - f. 2 dan 3
 - g. 3 dan 4
 - h. 1 dan 4
3. perhatiakn gambar berikut:



Tindakan pada gambar di atas termasuk pada pelanggaran norma....

- a. Norma kesusilaan
- b. Norma agama

- c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
4. Dimas mendapatkan selebar kertas hasil ulangan bahasa Indonesia. Tampak nilai 60 yang tertera pada lembaran tersebut. Dimas takut dimarahi oleh ibu. Dia mengatakan kepada ibunya bahwa hasil ulangan matematika tidak dibagikan. Tindakan Dimas melanggar...
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
5. Perhatikan pernyataan berikut
1. Berkuasa di antara teman-temannya
 2. Menaati segala norma dimanapun berada
 3. Nilai ulangan besar meskipun mencontek
 4. Disegani semua teman karena pandai berkelahi
- Kita semua dapat menjadi anak hebat. Anak yang hebat ditunjukkan oleh pernyataan nomor...
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
6. Menyebarkan berita bohong dan menyesatkan di media sosial seperti WhatsApp, merupakan salah satu perbuatan melanggar...
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
7. Dika dikenal sebagai anak yang religius. Dia selalu menaati perintah dan menghindari larangan Tuhan yang terdapat pada.....
- a. UUD 1945
 - b. Kitab suci
 - c. Pancasila
 - d. Kita Negara Kertanegara
8. Rian melihat seorang nenek yang sedang berdiri di dalam kereta. Kemudian, Rian mempersilakan nenek tersebut duduk di kursinya. Rian telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
9. Kita sebagai warga negara yang baik, harus selalu menaati norma hukum. Norma tersebut bersumber dari...

- a. Kitab suci
- b. Hati nurani
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Peraturan perundang-undangan

10. Sanksi bagi orang yang melanggar norma kesopanan....

- a. Mendapat dosa
- b. Dikucilkan masyarakat
- c. Ditegur
- d. Hukuman penjara

11. Perhatikan sanksi berikut!

- 1. Merasah bersalah
- 2. Dikucilkan masyarakat
- 3. Mendapat denda
- 4. Mendapat dosa

Sanksi yang akan diterima oleh pelanggar norma kesusilaan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

12. Tono beserta teman-temannya bermain di sekitar perumahan dekat rumah Tono. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh Tono dan teman-temannya yaitu....

- a. Membuat kegaduhan
- b. Berteriak keras agar didengar
- c. Tidak membuat kebisingan
- d. Memasuki semua rumah warga

13. Perhatikan gambar beriku:



Dampak dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu.....

- a. Kesejahteraan semakin meningkat
 - b. Kehidupan menjadi harmonis
 - c. Memunculkan pertikaian
 - d. Dicemooh oleh masyarakat setempat
14. Seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa di sebut dengan...
- a. Norma agama
 - b. Norma hukum

- c. Norma kesopanan
 - d. Norma kesusilaan
15. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan norma dilingkungan masyarakat, yaitu...(Kecuali)...
- a. Menghormati tamu yang berkunjung kerumah
 - b. Menjaka kesopanan dan etika berbicara
 - c. Mencuri dan berkelahi
 - d. Mengikuti pembelajaran dengan baik
16. Bercanda dengan memanggil teman menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaanya merupakan tindakan yang kurang sesuai dengan norma...
- a. Agama
 - b. Kesopanan
 - c. Kesusilaan
 - d. Hukum
17. Perhatikan gambar berikut



- Sanksi dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu...
- a. Denda
 - b. Hukuman penjara
 - c. Dicemooh masyarakat
 - d. Merasa bersalah
18. Ical tidak sengaja menjatuhkan kotak makan milik Rian. Kemudian, ical memintamaaf kepada Rian. Ical telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
19. Perhatikan gambar berikut!



- Gambar di atas menunjukkan contoh penerapan norma. Norma tersebut bersumber dari..
- a. Kitab suci
 - b. Hati nurani

- c. UUD 1945
 - d. Kebiasaan masyarakat
20. Sanksi dari norma agama adalah.....
- a. Denda
 - b. Dicemooh masyarakat
 - c. Dosa
 - d. Merasa bersalah



Lampran 5: Kunci Jawaban Soal Pretest-Postest

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF (PRETEST)

1. C
2. B
3. B
4. B
5. D
6. C
7. A
8. C
9. D
10. C
11. A
12. B
13. A
14. B
15. C
16. D
17. A
18. C
19. B
20. C



KUNCI JAWABAN TES FORMATIF (POSTEST)

1. C
2. A
3. D
4. B
5. B
6. D
7. B
8. C
9. D
10. C
11. B
12. C
13. B
14. A
15. C
16. B
17. A
18. C
19. A
20. C



Lampiran 6: Soal Pretest-Posttest Yang Sudah Terjawab

SOAL TES OBJEKTIF PILIHAN GANDA (PRETEST)


Petunjuk!

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Nama : MUH. IKRA 65
 Kelas : V. 5

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau sebagai jawaban yang benar!

1. Rendi diajarkan oleh orang tuanya untuk berpamitan ketika hendak pergi. Rendi selalu melaksanakan petunjuk tersebut. Dia telah berperilaku sesuai.....
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Norma
 - d. Hukum
2. Dika dikenal sebagai anak yang religius. Dia selalu menaati perintah dan menghindari larangan tuhan yang terdapat pada....
 - a. UUD 1945
 - b. Kitab suci ✓
 - c. Pancasila
 - d. Kita Negara Kertanegara
3. Perhatikan gambar berikut:



Dampak dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu.....

 - a. Kesejahteraan semakin meningkat
 - b. Kehidupan menjadi harmonis
 - c. Meminculkan pertikaian
 - d. Dicemooh oleh masyarakat setempat
4. Perhatikan pernyataan berikut
 1. Mengikuti upacara agama lain tanpa izin
 2. Membantu teman yang berbeda agama
 3. Menaati segala aturan yang berlaku
 4. Mengabaikan tat tertip ketika berkendara
 5. Saling menghargai dan bertoleransi

Contoh sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ditunjukkan oleh pernyataan nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5 ✓
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 4, dan 5

5. Perhatikan gambar berikut:



Tindakan pada gambar di atas termasuk pada pelanggaran norma....

- a. Norma kesusilaan
 - b. Norma agama
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum ✓
6. Rian melihat seorang nenek yang sedang berdiri di dalam kereta. Kemudian, Rian mempersilakan nenek tersebut duduk di kursinya. Rian telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan ✓
 - d. Norma hukum
7. Perhatikan sanksi berikut!
1. Merasah bersalah
 2. Dikucilkan masyarakat
 3. Mendapat denda
 4. Mendapat dosa

Sanksi yang akan diterima oleh pelanggar norma kesusilaan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4 ✓
8. Ical tidak sengaja menjatuhkan kotak makan milik Rian. Kemudian, Ical meminta maaf kepada Rian. Ical telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan ✓
 - d. Norma hukum
9. Kita sebagai warga negara yang baik, harus selalu menaati norma hukum. Norma tersebut bersumber dari...

- a. Kitab suci
 - b. Hati nurani
 - c. Kebiasaan masyarakat
 - d. Peraturan perundang-undangan ✓
10. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan norma dilingkungan masyarakat, yaitu...(Kecuali)...
- a. Menghormati tamu yang berkunjung ke rumah
 - b. Menjaga kesopanan dan etika berbicara
 - c. Mencuri dan berkelahi ✓
 - d. Mengikuti pembelajaran dengan baik

11. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan contoh penerapan norma. Norma tersebut bersumber dari...

- a. Kitab suci ✓
 - b. Hati nurani
 - c. UUD 1945
 - d. Kebiasaan masyarakat
12. Dimas mendapatkan selebaran kertas hasil ulangan bahasa Indonesia. Tampak nilai 60 yang tertera pada lembaran tersebut. Dimas takut dimarahi oleh ibu. Dia mengatakan kepada ibunya bahwa hasil ulangan matematika tidak dibagikan. Tindakan Dimas melanggar...
- a. Norma agama ✓
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan
 - d. Norma hukum
13. Perhatikan gambar berikut



Sanksi dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu...

- a. Denda ✓
 - b. Hukuman penjara
 - c. Dicemooh masyarakat
 - d. Merasa bersalah
14. Perhatikan pernyataan berikut
1. Berkuasa di antara teman-temannya
 2. Menaati segala norma dimanapun berada

3. Nilai ulangan besar meskipun mencontek
4. Disegani semua teman karena pandai berkelahi
- Kita semua dapat menjadi anak hebat. Anak yang hebat ditunjukkan oleh pernyataan nomor...
- a. Satu
- b. Dua ✓
- c. Tiga
- d. Empat
15. Resa beserta teman-temannya bermain di sekitar perumahan dekat rumah Resa. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh Rono dan teman-temannya yaitu....
- a. Membuat kegaduhan
- b. Berteriak keras agar didengar
- c. Tidak membuat kebisingan
- d. Memasuki semua rumah warga
16. Menyebarkan berita bohong dan menyesatkan di media sosial seperti WhatsApp, merupakan salah satu perbuatan melanggar....
- a. Norma agama
- b. Norma kesusilaan
- c. Norma kesopanan ✓
- d. Norma hukum
17. Seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa di sebut dengan...
- a. Norma agama ✓
- b. Norma hukum
- c. Norma kesopanan
- d. Norma kesusilaan
18. Sanksi bagi orang yang melanggar norma kesopanan....
- a. Mendapat dosa
- b. Dikucilkan masyarakat
- c. Ditegur
- d. Hukuman penjara
19. Bercanda dengan memanggil teman menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaannya merupakan tindakan yang kurang sesuai dengan norma...
- a. Agama
- b. Kesopanan ✓
- c. Kesusilaan
- d. Hukum
20. Sanksi dari norma agama adalah....
- a. Denda
- b. Dicomoh masyarakat
- c. Dosa ✓
- d. Merasa bersalah

SOAL TES OBJEKTIF PILIHAN GANDA (POSTEST)

Petunjuk!

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal!
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawaban yang telah tersedia.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

Nama : PUTRA RIANSYOH

Kelas : V (lima)

90

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau sebagai jawaban yang benar!

1. Rendi diajarkan oleh orang tuanya untuk berpamitan ketika hendak pergi. Rendi selalu melaksanakan petunjuk tersebut. Dia telah berperilaku sesuai....
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Norma ✓
 - d. Hukum

2. Perhatikan sanksi berikut!

1. Merasah bersalah
2. Dikucilkan masyarakat
3. Mendapat denda
4. Mendapat dosa

Sanksi yang akan diterima oleh pelanggar norma kesusilaan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2 ✓
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 1 dan 4

3. Perhatikan gambar berikut:



Tindakan pada gambar di atas termasuk pada pelanggaran norma....

- a. Norma kesusilaan
- b. Norma agama
- c. Norma kesopanan
- d. Norma hukum ✓

4. Dimas mendapatkan selembar kertas hasil ulangan bahasa Indonesia. Tampak nilai 60 yang tertera pada lembaran tersebut. Dimas takut dimarahi oleh ibu. Dia mengatakan kepada ibunya bahwa hasil ulangan matematika tidak dibagikan. Tindakan Dimas melanggar...
- Norma agama
 - Norma kesusilaan
 - Norma kesopanan
 - Norma hukum
5. Perhatikan pernyataan berikut
- Berkuasa di antara teman-temannya
 - Menaati segala norma dimanapun berada
 - Nilai ulangan besar meskipun mencontek
 - Disegani semua teman karena pandai berkelahi
- Kita semua dapat menjadi anak hebat. Anak yang hebat ditunjukkan oleh pernyataan nomor...
- Satu
 - Dua ✓
 - Tiga
 - Empat
6. Menyebar berita bohong dan menyesatkan di media sosial seperti WhatsApp, merupakan salah satu perbuatan melanggar...
- Norma agama
 - Norma kesusilaan
 - Norma kesopanan
 - Norma hukum ✓
7. Dika dikenal sebagai anak yang religius. Dia selalu menaati perintah dan menghindari larangan Tuhan yang terdapat pada.....
- UUD 1945
 - Kitab suci ✓
 - Pancasila
 - Kita Negara Kertanegara
8. Rian melihat seorang nenek yang sedang berdiri di dalam kereta. Kemudian, Rian mempersilakan nenek tersebut duduk di kursinya. Rian telah berperilaku sesuai dengan....
- Norma agama
 - Norma kesusilaan
 - Norma kesopanan
 - Norma hukum
9. Kita sebagai warga negara yang baik, harus selalu menaati norma hukum. Norma tersebut bersumber dari...
- Kitab suci
 - Hati nurani
 - Kebiasaan masyarakat
 - Peraturan perundang-undangan ✓

10. Sanksi bagi orang yang melanggar norma kesopanan....

- a. Mendapat dosa
- b. Dikucilkan masyarakat
- c. Ditegur ✓
- d. Hukuman penjara

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. Mengikuti upacara agama lain tanpa izin
- 2. Membantu teman yang berbeda agama
- 3. Menaati segala aturan yang berlaku
- 4. Mengabaikan tata tertip ketika berkendara
- 5. Saling menghargai dan bertoleransi

Contoh sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ditunjukkan oleh pernyataan nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 5 ✓
- c. 3, 4 dan 5
- d. 2, 4 dan 5

12. Tono beserta teman-temannya bermain di sekitar perumahan dekat rumah Tono. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh Tono dan teman-temannya yaitu....

- a. Membuat kegaduhan
- b. Berteriak keras agar didengar
- c. Tidak membuat kebisingan ✓
- d. Memasuki semua rumah warga

13. Perhatikan gambar berikut:



Dampak dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu.....

- a. Kesejahteraan semakin meningkat
- b. Kehidupan menjadi harmonis ✓
- c. Memunculkan pertikaian
- d. Dicemooh oleh masyarakat setempat

14. Seperangkat aturan yang bersumber dari kitab suci berisi perintah, larangan, dan anjuran Tuhan Yang Maha Esa di sebut dengan...

- a. Norma agama ✓
- b. Norma hukum
- c. Norma kesopanan
- d. Norma kesusilaan

15. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan norma dilingkungan masyarakat, yaitu...(Kecuali)...

- a. Menghormati tamu yang berkunjung kerumah
- b. Menjaga kesopanan dan etika berbicara
- c. Mencuri dan berkelahi ✓

- d. Mengikuti pembelajaran dengan baik
16. Bercanda dengan memanggil teman menggunakan sebutan tertentu yang dapat menyinggung perasaanya merupakan tindakan yang kurang sesuai dengan norma...
- a. Agama
 - b. Kesopanan ✓
 - c. Kesusilaan
 - d. Hukum

17. Perhatikan gambar berikut



Sanksi dari perilaku yang ditunjukkan oleh gambar di atas yaitu...

- a. Denda ✓
 - b. Hukuman penjara
 - c. Dicemoi masyarakat
 - d. Merasa bersalah
18. Ical tidak sengaja menjatuhkan kotak makan milik Rian. Kemudian, ical meminta maaf kepada Rian. Ical telah berperilaku sesuai dengan....
- a. Norma agama
 - b. Norma kesusilaan
 - c. Norma kesopanan ✓
 - d. Norma hukum

19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas menunjukkan contoh penerapan norma. Norma tersebut bersumber dari..

- a. Kitab suci ✓
 - b. Hati nurani
 - c. UUD 1945
 - d. Kebiasaan masyarakat
20. Sanksi dari norma agama adalah.....
- a. Denda
 - b. Dicomoh masyarakat
 - c. Dosa ✓
 - d. Merasa bersalah

Lampiran 7: Tabel Nilai Pretest-Postest

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Postest
1	Ah	45	80
2	Ap	45	75
3	Aa	35	75
4	Fr	30	70
5	Fn	35	75
6	Ki	45	80
7	Kn	30	75
8	Ki	35	75
9	Ma	45	80
10	Mi	35	70
11	Mr	30	65
12	Mr	65	90
13	Ma	20	60
14	Hi	30	65
15	Na	30	70
16	Na	35	70
17	Nf	65	90
18	Pr	70	90
19	Ra	65	85
20	Sa	40	80
21	Zn	45	80

Lampiran 8: Documentasi



Peneliti Bersama Kepala Sekolah SDN No.15 Lantang



Peneliti Bersama Guru-Guru SDN No.15 Lantang



Peneliti Memberikan Tes Awal (Pretets)



Proses Pembelajaran Menggunakan Media audio visual



Peneliti memberikan Tes Akhir (Postest)



Peneliti Bersama Wali Kelas dan Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang

Lampiran 9: Kartu Kontrol Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muh. Iqbal f. NIM: 10540.11080 20 f.
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDH. No. 15 Lantong Kecamatan Poreohappeneh Selatan Kab. Takalar.
Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	19-02-2019	Pelaksanaan Pretest	[Signature]
2.	20-02-2019	Pembelajaran Menggunakan Media audio visual	[Signature]
3.	21-02-2019	Pembelajaran Menggunakan Media audio visual	[Signature]
4.	22-02-2019	Pembelajaran Menggunakan Media audio visual	[Signature]
5.	23-02-2019		[Signature]
6.	24-02-2019	Pelaksanaan Posttest	[Signature]
7.			
8.			
9.			
10.			

TAKALAR, 24 Februari 2024

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM: 11481133

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDH. No. 15 Lantong

SUHARDIMAN, S. Pd
NIP: 19481109219031012

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 10: Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837860132(Fax)
Email : fkip@umsjmh.ac.id
Web : www.fkip.umsmh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muh. ikbal
NIM : 105401108920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang
Pembimbing : 1. Dr. Andi Sugjati, M.Pd
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Seni 18/03/2024	perbaikan data peneliti	§
2.	Rabu 20/03/2024	perbaikan: perbaikan di karik dg Det.	§
4.	Kamari 21/03/2024	Dapur prestulca & hndeluy.	§
5.	Jumi 22/03/2024	perbaikan data. Revisi 7/03/2024	§
6.	Sabtu 23/03/2024	Revisi	§

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/8601320 fax :
Email : fkip@umismuh.ac.id
Web : www.fkip.umismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muh. Iqbal
NIM : 105401108920
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang
Pembimbing : 1. Dr. Andi Sugiaty, M.Pd
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	17-3-2024	Perbaiki Data Hasil Penelitian	
2	20, 3, 2024	Master data (sumber data)	
3	28, 3, 2024	Abstrak di perbaiki	
4	27, 3 - 2024	Pembahasan di Perbaiki	
5	20-3-2024	Daftar pustaka	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar,

2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Lampiran 11: Surat Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3625/05/C.4-VIII/II/1445/2024

06 February 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 Rajab 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15853/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 6 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH IKBAL

No. Stambuk : 10540 1108920

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDN NO 15 LANTANG KECAMATAN POLONGBANGKEN SELATAN KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **3018/S.01/PTSP/2024**
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3625/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 06 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **MUH. IKBAL**
 Nomor Pokok : **105401108920**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul:

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN
 SISWA KELAS V SDN NO. 15 LANTANG KECAMATAN POLOMBANGKEN SELATAN
 KABUPATEN TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan dari: Tgl. **15 Februari s/d 15 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 07 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Nomor: 3018/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240207595549



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



No. SERI 58



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar
Email: dpmpstakalar@gmail.com website: www.dpmpstakalar.kab.go.id

Takalar, 12 Februari 2024

Nomor : 56/IP-DPMPSTP/II/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. Kepala Sekolah SDN No. 15 Lantang
 Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar
 Di-
 Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 3018/S.01/PTSP/2024, tanggal 07 Februari 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/58/BKBP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MUH. IQBAL
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 14 Mei 2003
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Kale Lantang Desa/Kel. Kale Lantang
 Kec. Polongbangkeng Selatan Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR
 PPKN SISWA KELAS V SDN NO. 15 LANTANG KECAMATAN POLOMBANGKENG
 SELATAN KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 15 Februari s/d 15 April 2024
 Pengikut / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seberlunya.



RI MPRAWATI IBRAHIM, SE., M.M
 PANGKAL Pembina Utama Muda
 NIP : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Pertinggal;

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Plagiasi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh. Iqbal
 Nim : 105401108920
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 April 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 H. M. H. M. M. I. P.
 NIM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Muh. Ikbal 105401108920

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Apr-2024 12:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2336665456

File name: BAB_I_-_2024-04-01T132742.919.docx (22.22K)

Word count: 1020

Character count: 6833

BAB I Muh. Ikbal 105401108920

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta. Student Paper	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	hukumtransportasi-ayusd.blogspot.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	paulasinjal.wordpress.com Internet Source	1%
7	www.bokunoblog.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

BAB II Muh. Ikbal

105401108920

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Apr-2024 12:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2336665843
File name: BAB_II_-_2024-04-01T132744.126.docx (170.31K)
Word count: 4909
Character count: 32482


BĀB II Muh. Ikbal 105401108920

ORIGINALITY REPORT

24%	20%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	moam.info Internet Source	8%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	Muhammad Daifullah Harits, Sri Dadi, Lukman. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 16 Kota Bengkulu", JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 2023 Publication	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stainpamekasan.ac.id Internet Source	1%



8	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
9	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
10	www.slideshare.net Internet Source	1 %
11	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	1 %
14	core.ac.uk Internet Source	1 %
15	Submitted to National University of Singapore Student Paper	1 %
16	Submitted to Cedar Valley College Student Paper	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %



19	Submitted to Cerritos College Student Paper	<1 %
20	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
21	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
22	lismurtini270992.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	www.administrasidasar.web.id Internet Source	<1 %
24	repository.tadenintan.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1 %
26	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.raikankasih.com Internet Source	<1 %
28	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
29	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
30	harisuryacenter.wordpress.com	

Internet Source <1 %

31 repository.radenfatah.ac.id <1 %
Internet Source


Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB III Muh. Ikbal

105401108920

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Apr-2024 12:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 2336666071
File name: BAB_III_-_2024-04-01T132750.526.docx (26.75K)
Word count: 1294
Character count: 8354

BAB III Muh. Ikkal 105401108920

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	2%
2	eprints.pipmakassar.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	1%
5	Windi Ika Diahing Sari, Anjar Mukti Wibowo. "PRASASTI ANJUK LADANG DI NGANJUK JAWA TIMUR (SEJARAH DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 Publication	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%

BAB IV Muh. Ikbal

105401108920

by Tahap Tutup

Submission date: 01-Apr-2024 12:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2336666362

File name: BAB_IV_-_2024-04-01T132751,610.docx (51.61K)

Word count: 2642

Character count: 13137

BAB IV Muh. Ikbal 105401108920

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%


PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.its.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%



10	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
12	Nana Suryapermana, Yanti Mariah. "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	1library.net Internet Source	<1 %
15	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off		Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off		

BAB V Muh. Ikbal

105401108920

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Apr-2024 12:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2336666574

File name: BAB_V_-_2024-04-01T132753.207.docx (19.22K)

Word count: 387

Character count: 2360

BAB V Muh. Ikbal 105401108920

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Muh. Iqbal. Dilahirkan di Takalar pada tanggal 14 Mei 2003. Anak pertama dari dua bersaudara. Buah cinta dari pasangan Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Syamsiah. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDN No. 218 Inpres Cura-cura pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Takalar pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 8 Takalar dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Srata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. InsyaAllah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyangang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Semoga ilmu ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain, semoga Allah SWT memberikan rahmat atas segalanya dan bernilai ibadah di sisi-nya, Aaamin. Perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN No.15 Lantang Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar.